

Ketua Pansus I LKPj : Masih Ada Satu Desa Yang Sangat Tertinggal Di Tapin

Menindaklanjuti hasil rapat LKPj Tahun Anggaran 2019 dengan SKPD di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, Panitia Khusus (Pansus) I LKPj DPRD Provinsi Kalimantan Selatan melakukan kunjungan kerja ke Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) Kabupaten Tapin dan Dinas PMD Kabupaten Hulu Sungai Selatan (HSS).

Ketua Pansus I Dra. Hj. Rachmah Norlias selaku pimpinan rombongan mengatakan, kunjungan kerja ini lebih dititikberatkan pada pemberdayaan masyarakat desa. Kabupaten Tapin dan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dipilih sebagai sampel. Hasil temuan dilapangan ini nantinya yang akan dibahas dan dijadikan rekomendasi ke Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan.

Kepala Dinas PMD Kabupate Tapin Drs. Rahmadi, didampingi Kabid Bina Pemdес Umar Faisal, S.Sos. dan Kabid Pembangunan dan Pengembangan Usaha Ekonomi Desa M.E. Iwan Satriansyah, S.Sos, mengungkapkan, berkat bantuan dana dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan salah satu desanya, yakni Desa Beringin B Kecamatan Candi Laras Selatan berhasil menjadi desa yang maju.

Berkat bantuan tersebut, Kabid PPUED Iwan Satriansyah lebih jauh menjelaskan, desa (Beringin) ini belum pernah mengucurkan penyertaan modal dari dana desa. Bahkan berhasil memanfaatkannya sehingga desa memperoleh Pendapatan Asli Desa (PADes) sekitar 10 juta pada tahun 2019 lalu.

Namun demikian, dari pertemuan tersebut, juga diketahui masih ada 1 (satu) desa yang masuk dalam kategori desa sangat tertinggal diperbatasan Tapin dan HSS. Hal ini dikarenakan kondisi geografis dari desa tersebut cukup terisolir dan akses jalan menuju ke desa tersebut juga sangat sulit dilalui.

“Di Kabupaten Tapin, selain mendapatkan laporan tentang keberhasilan desa dalam memanfaatkan dana bantuan dari Pemprov, kami juga menemukan masih ada satu desa yang sangat tertinggal. Dimana kondisinya sangat memprihatinkan karena akses jalan masuk (infrasuktur) yang sangat sulit “, ujar Ketua Komisi I usai melakukan pertemuan dengan DPMD Tapin dan DPMD HSS, jum’at (15/5). Untuk itu, pihaknya berjanji akan menyampaikan informasi ini kepada Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan agar dapat ditangani dengan segera oleh dinas terkait.

Di Kandangan, rombongan Pansus I diterima oleh Sekretaris (Plt) Kadis PMD Kabupaten HSS. Subagio, MIP. Dari paparan yang disampaikan, politisi Partai Amanat Nasional ini menilai, sudah ada kemajuan, sudah tidak ada lagi desa sangat tertinggal.

Meski masih ada desa tertinggal tapi ke depannya diharapkan bisa lebih ditingkatkan dalam hal

Ketua Pansus I LKPj : Masih Ada Satu Desa Yang Sangat Tertinggal Di Tapin

pembinaannya, salah satunya melalui pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

“Di HSS, memohon adanya bantuan permodalan untuk BUMDes. Mudah-mudahan Tim Anggaran dari DPRD Provinsi bisa memfasilitasi permintaan ini. Tapi ini bukan untuk Kabupaten HSS saja nantinya kita usulkan. Jadi semua kabupaten/kota nanti akan dicoba untuk bisa diberikan bantuan modal, melalui Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Provinsi Kalimantan Selatan”, tandas Hj. Rachmah Norlias. (mrh)



Ketua Pansus I LKPj : Masih Ada Satu Desa Yang Sangat Tertinggal
Di Tapin



Ketua Pansus I LKPj : Masih Ada Satu Desa Yang Sangat Tertinggal
Di Tapin



Ketua Pansus I LKPj : Masih Ada Satu Desa Yang Sangat Tertinggal
Di Tapin



Ketua Pansus I LKPj : Masih Ada Satu Desa Yang Sangat Tertinggal
Di Tapin

